

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi awal manusia untuk dapat berjalan dalam kehidupan ini. Sejak awal manusia diciptakan, pendidikan telah menjadi bagian dalam kehidupan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Pendidikan merupakan suatu langkah yang tepat dalam usaha mengembangkan setiap aspek kepribadian manusia lahir dan batin, agar terbentuk menjadi manusia seutuhnya sebagaimana yang dikehendaki tujuan pendidikan Islam dan pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan sendiri pada dasarnya merupakan masalah yang sangat menentukan ke arah mana anak didik dibawa.¹

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Moh Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: Garoeda Buana Indah, 1992), h.4.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI Tahun 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal, 2006), h. 8-9.

Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi terwujudnya suatu bangsa yang maju. Adapun Qur'an surah Az-Zumar/39:9 Allah SWT. Berfirman:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ

يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ayat diatas mengatakan bahwa Allah menegaskan orang berilmu itu berbeda dengan orang yang tidak berilmu. Dengan ilmu pengetahuan itu akan mengubah keadaan seseorang dari situasi buruk menuju situasi yang baik atau dari kemunduran menuju kemajuan.³ Kemajuan itulah yang selalu dikehendaki oleh setiap bangsa termasuk Indonesia.

Umumnya pelajaran matematika di sekolah menengah merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik karena menekankan pada pemahaman konsep dan pemahaman matematis dari konsep. Matematika menjadi hal yang menakutkan bagi peserta didik dan kurang diminati, hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan persamaan matematika dalam mengerjakan soal menjadi berkurang.

Pembelajaran lebih bersifat terpusat pada pendidik (*teacher centered*) akan menyebabkan peserta didik tidak banyak terlibat dalam proses pengkonstruksian suatu konsep dalam pikirannya. Peserta didik tidak terlibat untuk mendiskusikan dan menanyakan banyak hal menggunakan pola berpikirnya, melainkan hanya

³ Helwi Muntazah, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Media Konkrit pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas V Al-Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.8.

sekedar mendengar dan menghafalkan konsep materi yang diajarkan.⁴ Kenyataan ini menyebabkan pemahaman dan penguasaan konsep peserta didik sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran umumnya belum memuaskan.

Pada masa pandemi *covid-19* ini selain pembelajaran dilaksanakan secara *online* juga diperlukan media pembelajaran agar peserta didik dapat lebih memahami materi matematika yang telah diajarkan. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar, terutama dalam proses belajar peserta didik dalam memahami pelajaran matematika. Diharapkan hal ini mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika seperti yang dinyatakan Zulkardi dalam Angga Murizal bahwa “mata pelajaran matematika menekankan pada konsep”. Artinya dalam mempelajari matematika peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata dan mampu mengembangkan kemampuan lain yang menjadi tujuan dari pembelajaran matematika.⁵ Kebutuhan akan pemahaman dan penerapan konsep-konsep matematika dalam berbagai lapangan kehidupan ini belum disadari dengan baik, karena kenyataan menunjukkan bahwa minat siswa-siswa kita dalam pelajaran

⁴ Ilham Baharuddin, “Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan”, dalam *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2014, h.91.

⁵ Angga Murizal, Dkk, “Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2012, h.19-20.

matematika relatif rendah, sehingga sangat jarang ditemukan siswa kita yang memahami konsep dan penerapan matematika dengan baik.⁶

Pemahaman konsep yang kurang dikuasai berimbas pada hasil belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari pemahaman penguasaan materi dan hasil belajar matematika siswa. Kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sangat rendah. Rendahnya hasil pembelajaran bukan hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga proses pembelajaran yang kurang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelumnya, ditemukan bahwa proses belajar-mengajar pada mata pelajaran matematika MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan masih menggunakan metode pembelajaran yang lebih banyak menggunakan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran seperti *google classroom*, *macromedia flash*, *e-book*, *mind mapping* ataupun video tutorial masih sangat kurang, media pembelajaran yang sering digunakan masih terbatas pada program *microsoft power point*. Dan pada masa pandemi covid-19 ini pendidik harus bisa mengembangkan teknologi yang ada dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembuatan video tutorial agar konsep-konsep matematika bisa tersampaikan dengan baik.

Peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi *coronavirus disease 2019 (covid-19)* ditinjau dari minat dan

⁶ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.8.

hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021. *Google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.⁷ Sehingga aplikasi ini dapat menjadi media pembelajaran yang mempermudah komunikasi antara pendidik dan siswa tanpa memerlukan tatap muka. Video tutorial dapat diartikan sebagai sebuah rekaman gambar hidup yang berfungsi sebagai sistem komunikasi atau media pengajaran dan pembimbingan belajar bagi peserta didik. Media video tutorial dapat menggantikan pendidik ketika dalam proses belajar mengajar dan peserta didik juga dapat mengulangi kembali materi matematika yang telah dipelajari, dan dapat menjadi alat yang menyimpan setiap hal-hal penting yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik.

Media ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga kegiatan ini dapat berjalan efektif. Apa yang dicapai dari sebuah kegiatan dikatakan efektif, jika lebih baik dari sebelumnya. Artinya, seberapa jauh tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan terpenuhi itulah yang menjadi ukuran apakah kegiatan tersebut berjalan efektif atau tidak.⁸

⁷ Ernawati, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google classroom terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, h.7.

⁸ Lasmi, "Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Bangun Datar Segi Empat Siswa SMP Negeri 24 Makassar", *Skripsi*, Makassar: Jurusan Matematika Fakultas MIPA UNM, 2012, h.8.

Kegiatan biasanya berjalan efektif jika seseorang menjalaninya dengan senang hati atau dengan kata lain ada minat dalam hal ini minat belajar. Minat belajar adalah suatu keadaan siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran, serta kemauan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar. Seseorang akan melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan untuk memahami konsep pembelajaran. Siswa dengan pemahaman konsep yang tinggi biasanya memiliki hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Efektivitas Penggunaan *Google classroom* dan Video Tutorial dalam Pembelajaran Matematika pada masa pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2008), h.16.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul yaitu sebagai berikut:

a. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif, efektivitas berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat, membawa hasil (berdaya guna).¹⁰ Menurut Slameto, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju¹¹.

Efektivitas pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.¹² Disini peneliti menarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini diukur dari hasil belajar, apabila hasil belajar meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

¹⁰ W.J.S, Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), Cet Ke-VII, h. 31.

¹¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.76.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Cet. 21, h.64.

b. *Google classroom*

Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.¹³ Sehingga aplikasi ini dapat menjadi media pembelajaran yang mempermudah komunikasi antara pendidik dan siswa tanpa memerlukan tatap muka.

c. Video Tutorial

Video tutorial dapat diartikan sebagai sebuah rekaman gambar hidup yang berfungsi sebagai sistem komunikasi atau media pengajaran dan pembimbingan belajar bagi peserta didik.¹⁴ Media video tutorial dapat menggantikan pendidik ketika dalam proses belajar mengajar dan peserta didik juga dapat mengulangi kembali materi matematika yang telah dipelajari, dan dapat menjadi alat yang menyimpan setiap hal-hal penting yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik.

d. Pembelajaran konvensional

Pembelajaran konvensional merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang masih berlaku dan layak digunakan oleh guru-guru disekolah pada umumnya. Pembelajaran konvensional pada penelitian ini

¹³ Ernawati, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, h.7.

¹⁴ Ilham Baharuddin, "Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan" dalam *Jurnal Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar*, 2014, h.91.

adalah pembelajaran ekspositori dengan media WhatsApp. Pada pembelajaran ini guru lebih banyak memberi materi kepada siswa, dan siswa hanya menyimak informasi yang diberikan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol ditinjau dari minat siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol ditinjau dari hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol ditinjau dari minat siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol ditinjau dari hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Antasari sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran pada siswa dalam mata pelajaran Matematika.
- c. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat memberikan alternatif dan informasi kepada guru tentang *google classroom* dan video tutorial

yang dapat diterapkan guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Matematika.

- d. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui *google classroom* dan video tutorial.
- e. Bagi pembaca dan peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencari beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh akademisi lainnya guna mendukung pengetahuan dan dasar keilmuan pada penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang mengangkat penelitian sejenis diantaranya yaitu:

1. Ilham Baharuddin, judul penelitian efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik sma negeri 1 bajo kabupaten luwu sulawesi selatan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan minat belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sebelum diberikan media video tutorial berada pada kategori sedang dengan rata-rata 84,88 dari nilai ideal 120. Sedangkan minat belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sesudah diberikan media video tutorial juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata 89,06 dari nilai ideal 120. Hasil

belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sebelum diberikan media video tutorial berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata 33,75 dari nilai ideal 100. Sedangkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sesudah diberikan media video tutorial juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata 78,25 dari nilai ideal 100.¹⁵ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi *coronavirus disease 2019 (covid-19)* ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

2. Walinda, judul penelitian efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pembelajaran *google classroom* pada dasarnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari pemberian tugas dan pengumpulan tugas selama satu semester selalunya melalui *google classroom*. Selain itu, dosen yang bersangkutan mengirim materi yang akan menjadi topik pembahasan jauh sebelum proses perkuliahan. Pembelajaran ini telah terbukti membantu proses perkuliahan secara langsung baik dari segi membuat dan mengumpulkan tugas mahasiswa maupun penyajian materi seputar

¹⁵ *Ibid*, h.96.

perkuliahan maka otomatis pembelajaran ini cukup efektif.¹⁶ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi *coronavirus disease 2019 (covid-19)* ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

3. Rahmawati Sarizki Habie, judul penelitian efektivitas penggunaan *google classroom* berbasis *easy adjustment* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa jurusan akuntansi kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan:

- a. Ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* berbasis *easy adjustment* pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dalam meningkatkan motivasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji beda $Z = -3.815$ pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Lebih efektif penggunaan *google classroom* berbasis *easy adjustment* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dibuktikan dengan analisis data deskriptif hasil akhir angket motivasi belajar.
- b. Ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* berbasis *easy adjustment* pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji beda $Z = -2.934$ pada tingkat signifikansi

¹⁶ Walinda, Efektivitas Penggunaan “Google classroom sebagai Media Pembelajaran”, *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2019, h.61.

0,003 < 0,05. Lebih efektif pembelajaran yang menggunakan *google classroom* berbasis *easy adjustment* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.¹⁷

Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi *coronavirus disease 2019 (covid-19)* ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

4. Ratnawaty Mamin, judul penelitian efektivitas media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar mahasiswa pada Matakuliah IPA Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan: (1) Hasil belajar mahasiswa IPA UNM terhadap matakuliah IPA sekolah setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial praktikum juga dikatakan cukup baik hal ini dibuktikan dengan nilai-rata-rata sebesar 75,4. (2) Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran mata kuliah IPA sekolah akan efektif jika diterapkan di kelas matakuliah IPA sekolah hal ini dibuktikan dengan nilai H_0 yang menyatakan bahwa tingkat hasil belajar paling tinggi adalah 70% ditolak, karena nilai hasil belajar

¹⁷ Rahmawati Sarizki Habie, "Efektivitas Penggunaan Google classroom Berbasis Easy Adjusment terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas X Smk Negeri 7 Yogyakarta", *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 2019, h.120.

mahasiswa melebihi dari 70% yakni 76,95%.¹⁸ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi *coronavirus disease 2019 (covid-19)* ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

5. Ulinuha Musthofa judul penelitian efektivitas penggunaan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan kompetensi menggambar 3D. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan: (1) Rata-rata nilai akhir atau post test peserta didik pada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran pada proses belajarnya hanya sebesar 78, 421. (2) Rata-rata nilai akhir atau post test peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media pembelajaran berupa video tutorialnya untuk menarik minat belajar peserta didiknya dan terbukti dengan hasil nilai akhir atau post test kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 85, 684.¹⁹ Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi *coronavirus disease 2019 (covid-19)*

¹⁸ Ratnawaty Mamin dan Rifda Nur Hikmahwati Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah IPA Sekolah", dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, h.352.

¹⁹ Ulinuha Musthofa dan Murdani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D", *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol. 18 No. 2, Desember 2018 (98-102), h.100-101.

ditinjau dari minat dan hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini maka peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Landasan teori, yaitu meliputi maksud dari efektivitas pembelajaran *google classroom*, video tutorial, minat belajar, hasil belajar, kriteria ketuntasan minimal (KKM), pembelajaran matematika, dan *coronavirus disease 2019* (covid-19).
- BAB III Metode Penelitian, yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran deskripsi hasil penelitian, hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran.